



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF SISWA
KELAS X TKR DI SMK NEGERI 2 BITUNG**

Sumamat Hasan¹, D. J. I Manongko², Herdy. Dj. Liow³
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Univeritas Negeri Manado
Email: sumamatt97@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the average learning outcomes of students who were taught using the think pair and share model and direct learning models in TDO subjects. The research subjects were class X SMK N 2 Bitung which consisted of 3 classes and 2 classes were taken randomly, namely class X 1 as the experimental class and class X2 as the control class. This research uses experimental methods. The results showed that the average learning outcomes of students who were taught using the Think Pair and Share model was 56.8 and the average learning outcomes of students who used the direct learning model was 38.24. This means that the average learning outcomes of students who are taught using the pair and share thik learning model are higher than the average learning outcomes of students who use the direct learning model on TDO subjects.

Keywords: *learning outcomes, think pair and share, learning model*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *think pair and share* dan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran TDO. Subjek penelitiannya adalah kelas X SMK N 2 Bitung yang terdiri dari 3 kelas dan diambil 2 kelas secara acak, yaitu kelas X 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X2 sebagai kelas kontrol. Penelitian menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *Think Pair And Share* adalah 56,8 dan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung adalah 38,24. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *thik pair and share* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran TDO.

Kata kunci: hasil belajar, *think pair and share*, model pembelajaran



PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu sarana didalam hidup bermasyarakat dan berbangsa. Maka dalam kehidupan masyarakat harus memerhatikan nilai-nilai agar dalam kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan sumber daya dan masyarakat yang terdidik. Program keahlian Otomotif atau lebih jelasnya Teknik Kendaraan Ringan ialah suatu program yang berada di sekolah menengah kejuruan yang meliputi pembelajaran teknik. Mata pembelajaran teknik kendaraan ringan dapat digolongkan menjadi tiga yaitu diantaranya mata pembelajaran normatif, mata pembelajaran adaptif dan mata pembelajaran produktif.

Mata pelajaran TDO (Teknologi Dasar Otomotif) ialah salah satu dari beberapa aplikasi teknologi yang berada dibidang otomotif serta juga mata pelajaran produktif yang harus dipahami serta dikuasai oleh siswa sekolah menengah kejuruan. Teknologi Dasar Otomotif ialah mata pelajaran yang didalamnya mempelajari tentang tools dan alat-alat ukur. Program produktif ialah kelompok mata pembelajaran yang berfungsi menambah pengetahuan peserta didik supaya mempunyai kompetensi kerja sesuai dengan kerja nasional indonesia.

Saat pembelajaran Teknologi Dasar Otomotif mengalami kecenderungan penurunan prestasi, faktor tersebut bisa dari model pembelajaran. Pada saat observasi terdapat pembelajaran teknologi dasar otomotif kelas X SMK 2 Bitung, dimana ditemukan beberapa siswa yang belum memenuhi (KKM), lebih tepatnya pada pelajaran TDO yang sangat berpengaruh di sekolah menengah kejuruan.

Maka dari itu, keuntungan model pembelajaran *Think Pair And Share* yaitu dapat meningkatkan kemandirian siswa, serta dan memaksimalkan dalam menuntut ilmu, model *Think Pair And Share* ini dapat membuat siswa bisa berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar dapat menyampaikan ide-ide yang dimiliki siswa. Model ini juga terdapat beberapa langkah-langkah kepada siswa agar memiliki waktu berpikir dan saling membantu dalam proses

pembelajaran dan juga melatih kerja sama siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh pemateri atau guru.

Berdasarkan rangkuman diatas saya menerapkan model pembelajaran ini bisa menjadi efisien, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka melakukan proses belajarnya. Model mengajar merupakan suatu proses dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan kegiatan mengajar tertentu. Berguna sebagai pegangan bagi perancang pembelajaran serta para pendidik dalam membentuk dan melaksanakan proses pembelajaran untuk peserta didik. Model pembelajaran "Rusman" ialah:

- Memiliki tujuan dan misi pendidikan tersendiri, contohnya model think induktif dibuat untuk mengembangkan proses demi proses berpikir induktif.
- Bisa digunakan pedoman serta memperbaiki kegiatan belajar mengajar mengajar diruang kelas, contohnya model Synectic disusun beruntuk memperbaiki kreativitas dalam belajar mengajar mengarang
- Mempunyai bagan-bagan model yang dinamakan, adanya prinsip reaksi, urutan langka-langka pembelajaran, sistem sosial, sistem pendukung dan seta memmiliki dampak sebagai penyebab terapan model yang diambil peneliti.

Ciri-ciri model belajar mengajar yang baik ialah adanya kecampuran intelektual serta emosional para siswa yang didalam kelas serta untuk pembentukan karakter sikap siswa disekolah maupun diluar sekolah. Seelama pelaksanaan mengajar guru bertindak sebagai orang tua didalam kelas dan mtivator kegiatan belajar mengajar.

Kelebihan model ini, yaitu :

- Untuk meningkatkan pecurahan waktu serta tugas yang telah diberikan.



2. Memperbaiki kehadiran siswa dengan memberikan tugas kepada siswa dengan cara yang menarik pada setiap pertemuan.
3. Angka putus bersekolah mengurang, model ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar dapat emingkatkan hasil belajar dari model yang lain.
4. Akan mengurangi sikap apatis siswa karena dalam pembelajaran melibatkan semua siswa dan pembelajaran yang diberikan tidak akan monoton dan akan membuat siswa lebih berpikir aktif
5. Hasil belajar lebih memuaskan.

kelemahan model pembelajaran sebagai berikut :

1. Ide-ide yang masuk lebih sedikit
2. Tidak ada penengah dalam kelompok jika terdapat perbedaan pendapat siswa, sehingga guru susah sulit mengambil keputusan
3. Siswa yang berjumlah ganjil berpengaruh saat pembentukan kelompok
4. Bergantungnya kepasangan.

METODE HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan saat smester ganjil tahun ajaran bulan november 2019/2020 di SMK Negeri 2 Bitung selama 3 bulan.

Analisis data penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan statistic inferensial dimana setelah data dikumpulkan akan dilakukan penarikan kesimpulan guna mencari pengaruh terhadap penggunaan model *experiential learning*.

metode penelitian ini yaitu quasi experimental design dengan menggunakan cara desain peneltian *pretest-post-test control-group design*.

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	X ₁	T ₁	X ₂
Kontrol	Y ₁		Y ₂

Keterangan :

X₁ : *pretest* eksperimen

X₂ : *posttest* eksperimen

T₁ : treatmen memakai model *think pair and share*

Y₁ : *pretest* kontrol

Y₂ : *posttest* kontrol

Kelas pada penelitian ini yaitu TKR-1 kelas eksperimen dan TKR-2 kelas kontrol dengan masih-masing kelas berjumlah 25 siswa.

Variabel yang digunakan yaitu :

Variabel bebas (X) : model pembelajaran *think pair and share*

Variabel terikat (Y) : hasil belajar siswa

Langkah-langkah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pada langkah ini dilakukan (*pretest*) yaitu soal objektif. Bertujuan untuk mengetahui keadaan awal masing-masing kelas.
2. langkah kedua yaitu *treatment* atau perlakuan yang dilakukan terhadap kedua kelas. Dimana perlakuan terhadap kelas kontrol memakai metode ceramah sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode *think pair and share*. Akan tetapi, langkah ini dapat dilakukan setelah memenuhi syarat dari langkah sebelumnya.
3. Terakhir yaitu langkah eksperimen (*posttest*) dilakukan dengan memberikan soal objektif seperti langkah pertama tapi perbedaan disini yaitu apakah terdapat pengaruh atau tidak setelah dilakukan perlakuan terhadap kedua kelas tersebut.

Penelitian ini menggunakan Instrumen untuk memperoleh data kemudian akan dipakai peneliti dalam kegiatannya yaitu dengan observasi dan tes. Tes dalam bentuk soal pilihan ganda kemudian akan diuji dengan menggunakan SPSS 22 (*Statistic Productand Service Solution*).

Teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi, untuk memperoleh data yang diperlukan untuk melaksanakan proses penelitian di SMK Negeri 2 Bitung.
2. Dokumentasi, agar dapat data penelitian serta dokumentasi pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti.

3. Teknik Tes yaitu berupa soal pilihan ganda untuk mendapatkan data yang nantinya akan dipakai peneliti untuk pengolahan data.

Hasil Belajar ialah suatu pencapaian siswa selama menerima pengalaman belajar dari guru. Analisis Data Hasil Penelitian, yaitu :

Uji normalitas, melihat apakah populasi terdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai Sig. Kolmogorov Smirnow menggunakan program SPSS versi 22

Uji homogenitas, melihat apakah terdapat kesamaan atau tidak dengan melakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 22..

Uji t untuk penelitian ini memakai rumus *Separated Varians* atau varian yang berbeda. ebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Ket :

\bar{x}_1 : nilai rata-rata eksperimen

\bar{x}_2 : nilai rata-rata kontrol

n_1 : jumlah sampel untuk eksperimen

n_2 : jumlah sampel untuk kontrol

S_2 : varian

s_1^2 : varian eksperimen

s_2^2 : varian kontrol

Kriteria uji :

1. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 atau terima H_1

2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolak H_1 atau terima H_0

HASIL PEMBAHASAN

Tabel 4.1. Hasil Pre-test dan Post-test Kelas kontrol

No	Statistik	Hasil Statistik	
		Pre-Test	Post-Test
1	Jumlah	956	1.420
2	Nilai Maksimum	52	80

3	Nilai Minimum	24	36
4	Nilai Rata-Rata	38,24	56,8
5	Standar Deviasi	6,9359	12,1655
6	Varian	48,1067	148

Tabel 4.1. Data Hasil *Pre-test* dan *Pos-Test*

No	Statistik	Nilai Statistik	
		Pre-Test	Post-Test
1	Jumlah	988	2076
2	Nilai Maksimum	56	96
3	Nilai Minimum	24	72
4	Nilai Rata-Rata	39,52	83,04
5	Standar Deviasi	9,95456	7,0503
6	Varian	99,0933	49,7067

1. Uji Normalitas Pre-test Kontrol dan Eksperimen

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati	Df	Sig.	Stati	Df	Sig.
HASIL PRE-TEST	KONTR OL EKSPE RIMEN	.160	25	.099	.933	25	.103
		.161	25	.095	.928	25	.076

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengujian data pada output table SPSS menyatakan bahwa nilai signifikan atau sig. pada uji normalitas Kolmogoromov-Smirnov pada kelas kontrol 0.099 dan kelas eksperimen 0.095 dimana kedua sig. tersebut >0,05, dengan demikian kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas *Post-Test* Kontrol dan Eksperimen

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
		Stati	Df	Stati	Df
HASIL POST-TEST	KONTROL EKSPERIMEN	.166	25	.946	25
		.161	25	.932	25

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengujian data pada output table SPSS menyatakan bahwa nilai signifikan atau sig. pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada kelas kontrol 0.073 dan kelas eksperimen 0.094 dimana kedua nilai sig. tersebut >0.05, dengan demikian kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

3. Uji homogen Prest-Test kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

NILAI PRE-TEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.660	1	48	.109

Berdasarkan tabel diperoleh nilai sig. 0.109 yang lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = (0,05)$ H_0 diterima atau artinya, varians populasi data nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

4. Uji Homogenitas *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

NILAI POST-TEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.118	1	48	.048

Berdasarkan tabel diperoleh nilai sig. 0.048 maka H_1 diterima yaitu kelas kontrol dan eksperimen tidak homogen. Karena sampel penelitian ini bersifat *Independent* atau berdiri

sendiri, maka uji homogen *Post-Test* dapat sehingga uji hipotesis dapat dilanjutkan.

5. Uji Hipotesis

Oleh karena uji normalitas dan homogenitas sudah dipenuhi, maka hipotesis dapat dilakukan.

Keputusan :

- Langkah - langkah $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$
 $H_1 : \mu_1 > \mu_2$

$$2. \text{ Rumus : Uji T} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

3. Penyelesaian

Diketahui :

$$\begin{aligned} \bar{x}_1 &= 83,04 & s_1^2 &= 49,70 \\ n_1 &= 25 \\ \bar{x}_2 &= 56,8 & s_2^2 &= 148 \\ n_2 &= 25 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned} T_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\ T_{hitung} &= \frac{83,04 - 56,8}{\sqrt{\frac{49,70}{25} + \frac{148}{25}}} \\ T_{hitung} &= \frac{26,24}{\sqrt{\frac{197,7}{25}}} \\ T_{hitung} &= \frac{26,24}{\sqrt{7,908}} \\ T_{hitung} &= \frac{26,28}{2,81} \\ T_{hitung} &= 9,33 \end{aligned}$$

Dengan $db = (n_1 + n_2) - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ maka diperoleh $T_{tabel} = 1,677224$

Keputusan : H_0 ditolak karena,

$$T_{hitung} > T_{tabel} = 9,33 > 1,677224$$

Probabilitas $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji hipotesis diketahui bahwa harga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,33 > 1,677224$ bahwa mampu



disimpulkan hasil pengaruh signifikan model belajar mengajar *think pair and share* terhadap hasil pembelajaran. selanjutnya hasil kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Setelah pembelajaran teknologi dasar otomotif dan nilai pada kelas dengan metode yang berbeda, dimana pembelajaran kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran model pembelajaran *think pair and share* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional kemudian dilakukan pengujian *post-test*. Hal ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran model pembelajaran *think pair and share* terhadap peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Dengan melalui uji spss kedua sampel *post-test* berdistribusi biasa. Selanjutnya karna bermula dari sekumpulan yang berdistribusi biasa lalu dilakukan pengujian homogenitas dengan taraf 5% dan H_1 diterima atau disebut juga mempunyai ketiksamaan varians sekumpulan data-data nilai *posttest* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas kontrol tidak homogen.

Selanjutnya adalah hipotesis pengujian dengan cara metode t-test dimana pengujian menggunakan perbandingan T hitung dan T tabel. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan model pembelajaran *think pair and share* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Karena pada perhitungannya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *think pair and share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Negeri 2 Bitung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil pengujian dan pembahasan dimana hasil uji $t = 9,33$ menunjukkan hasil yang lebih besar dari nilai $T_{tabel} = 1,677224$, dan dapat disimpulkan model

pembelajaran *think pair and share* memberikan pengaruh yang signifikan.

Sebagai orang pendidik dan untuk peneliti selanjutnya, sebelum proses pembelajaran sebaiknya diketahui terlebih dahulu miskonsepsi yang dimiliki siswa sehingga dapat diberikan penjelasan yang benar dan penanganan yang tepat untuk mengatasi miskonsepsi yang terjadi pada siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto. Suharsini. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meriana, Nina D. 2007. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share atau TPS di Kelas XI SMA Khadija Surabaya*. Kimia, Fakultas, MMIPA, UNESA.
- Mulyono, Anton. 2001. *Aktifitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara..
- Slamento, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sipriyono, Agus. 2012. *Cooperative Learning, Teory dan aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



Susanto, Deni. 2012. *Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) Pada Mata Pelajaran PDTM di SMK Wahana Karya Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, UNESA.